

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah deskriptif kualitatif dengan pemeriksaan laboratorium metode flotasi (pengapungan) yakni mengidentifikasi ada atau tidaknya telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada sayuran kemangi dirumah makan kelurahan Anduonohu Kota Kendari.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

- a. Pengambilan sampel penelitian diambil di Rumah Makan Kelurahan Anduonohu Kota Kendari.
- b. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Kemenkes Kendari.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan mei-juni 2024

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi berjumlah 13 sampel yang di ambil dari penjual yang berbeda.

2. Sampel

Sampel berjumlah 13 sampel yang di beli dari 13 penjual yang berbeda. Teknik yang digunakan saat pengambilan sampel adalah total sampling. Teknik yang digunakan saat pengambilan sampel adalah total sampling.

D. Instrumen Penelitian

1. Alat dan bahan yang digunakan pada pemeriksaan laboratorium yaitu:

- a. Alat
 - 1) Mikroskop

- 2) Neraca analitik
 - 3) Sendok tanduk
 - 4) Deck glass
 - 5) Batang pengaduk
 - 6) Tabung reaksi
 - 7) Pingset
 - 8) Rak tabung
 - 9) Objek glass
 - 10) Gelas kimia
 - 11) gunting
- b. Bahan
- 1) Sayur kemangi
 - 2) NaCl jenuh
 - 3) Aquadest
 - 4) label

E. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium

1. Pra Analitik

- a. Pengambilan sampel
- 1) Sayur kemangi disimpan pada plastik klip yang kering serta bersih.
 - 2) Plastik klip dilabeli penomoran atau kode sampel, kemudian dibawa ke laboratorium.
- b. Metode pemeriksaan dan prinsip
- Memakai metode flotasi (pengapungan) prinsipnya ialah sampel diemulsikan pada cairan sehingga berdasarkan berat jenisnya parasit terapung ke permukaan.
- c. Persiapan alat dan bahan
- Alat-alat yang disiapkan adalah neraca analitik, sendok tanduk, rak tabung, pingset, serta alat-alat gelas yang digunakan seperti gelas kimia, tabung reaksi, deck glass, dan objek glass harus kering dan bersih. Bahan yang disiapkan adalah sampel sayur

kemangi, kemudian aquadest dan NaCl untuk dibuat menjadi larutan NaCl jenuh. Label untuk kode sampel dalam pemeriksaan sampel.

d. Persiapan sampel

Sayur kemangi dipindahkan dari plastic klip, yang selanjutnya dipotong kecil-kecil.

e. Pembuatan NaCl jenuh

- 1) Disiapkan Aquadest 500 ml dalam gelas kimia
- 2) Dicampurkan NaCl 165 gram ke dalam Aquadest secara bertahap sampai larutan menjadi cairan NaCl jenuh.

2. Analitik

Langkah pemeriksaan telur cacing metode flotasi:

- a. Sampel sayur kemangi digenangi dalam larutan NaCl jenuh dan di diamkan kurun waktu 25 menit
- b. Setelah 25 menit, campur sampai homogen, kemudian sampel k dipisahkan memakai pingset
- c. Larutan NaCl jenuh hasil rendaman dimasukkan kedalam tabung reaksi sampai penuh
- d. Letakkan *deck glass* diatas tabung reaksi hingga menyentuh permukaan larutan. Diamkan selama 45 menit
- e. Setelah 45 menit, pindahkan *deck glass* diatas objek glass
- f. Periksa dibawah mikroskop dengan perbesaran objektif 10x dan 40x.

3. Pasca Analitik

Interpretasi dan pengamatan hasil:

1. Positif dinyatakan apabila terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminth* jika dalam pengamatan mikroskop terdapat salah satu bentuk telur cacing *Soil Transmitted Helminth*

2. Negatif dinyatakan apabila tidak terdapat bentuk telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pengamatan mikroskop

F. Jenis Data

Jenis data penelitian yaitu data kualitatif yang meliputi gambaran ada tidaknya telur cacing *Soil Transmitted Helminth* yang dapat dijumpai.

G. Sumber Data

1. Data primer : bersumber langsung dari pemeriksaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* yang dapat ditemukan pada sayuran kemangi.
2. Data sekunder : bersumber dari literatur-literatur, jurnal yang menunjang penelitian.

H. Pengolahan Data

Usai data dikumpulkan, selanjutnya data dikelola berdasarkan tahapan berikut:

1. Coding ialah pembuatan kode sampel
2. Editing ialah pengecekan data yang telah terkumpulkan
3. Tabulating ialah penyajian data kedalam bentuk tabel

I. Penyajian Data

Data yang didapatkan pada penelitian disediakan dalam bentuk tabel serta dijelaskan dalam bentuk narasi.

J. Etika Penelitian

1. Anonimity

Dengan tujuan menjaga kerahasiaan, peneliti menggunakan penomoran atau kode pada sampel.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Dengan tujuan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.